


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 6 No. 1 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN SUPERVISI KLINIS DI SDN 01 TIMPEH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Arjis Neilen
SDN 01 Timpeh

Abstract

Penelitian Tindakan Sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan terhadap kemampuan guru dalam proses kegiatan pembelajaran pada SDN 01 Timpeh. Subjek penelitian ini adalah Guru kelas SDN 01 Timpeh. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana meningkatkan kemampuan guru pada proses kegiatan pembelajaran melalui kegiatan supervisi klinis. Tujuan dari penelitian ini adalah: meningkatkan kemampuan guru terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui kegiatan supervisi klinis. Dari hasil pelaksanaan didapatkan hasil rata-rata dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (75,69), siklus II (91,09). Simpulan dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan terhadap guru SDN 01 Timpeh dalam proses kegiatan pembelajaran setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi klinis.

Keywords: Kompetensi Guru, Supervisi Klinis

© 2022 Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Dalam undang-undang guru dan dosen pada nomor 14 tahun 2005 menyatakan: "bahwa pembangunan nasional bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk menjamin perluasan, dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, Serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global

perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Oleh karenanya maka guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional khususnya bidang pendidikan".

Selanjutnya dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa salah satu tugas Kepala Sekolah adalah melaksanakan peningkatan kompetensi terhadap guru. Kepala Sekolah sebagai supervisor diharapkan dapat melaksanakan penigkata kompetensi terhadap guru secara berkala dan berkesinambungan, sehingga dengan dilaksanakannya peningkatan

mutu terhadap guru yang demikian diharapkan guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Untuk mewujudkan apa yang terkandung dalam undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 di atas yang menjadi faktor penentu keberhasilannya adalah kualitas gurunya atau dosennya. Guru dan dosen merupakan jabatan profesional, salah satu ciri keprofesionalannya itu adalah setiap melaksanakan pembelajaran selalu membuat perencanaan yang matang berupa perangkat pembelajaran. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran itu tentu harus berpedoman kepada tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini.

Begitu juga kepala sekolah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa salah satu tugas Kepala Sekolah adalah melaksanakan supervisi klinis, maka dari itu kepala sekolah perlu membuat program tindakan supervisi akademik, yang diawali dengan program perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, kemudian menindaklanjuti.

Prosentase guru di SDN 01 Timpeh yang mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara interaktif sesuai dengan tuntutan kurikulum pada tahun ini masih rendah, baru mencapai 22% dari jumlah guru 9 orang, hanya 2 orang guru yang mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik.

Agar permasalahan ini dapat dipecahkan maka kepala sekolah perlu melakukan tindakan yaitu melakukan supervisi klinis agar guru dapat

meningkatkan kemampuannya dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (kegiatan pembelajaran).

Setelah penelitian tindakan ini selesai diharapkan para guru sebagai pihak yang diteliti, dapat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini. Begitu juga kepala sekolah selaku peneliti setelah penelitian ini diharapkan dapat terus melakukan penelitian tindakan supervisi klinis dalam upaya meningkatkan kemampuan guru didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, baik dengan pendekatan individu maupun pendekatan kelompok. Hal ini perlu dilakukan bukan hanya kebutuhan kenaikan tingkat semata, melainkan demi kemajuan sekolah terutama kemajuan anak didik.

Dalam mewujudkan harapan tersebut tentunya ada berbagai kendala, diantaranya karena ketidaktahuan, ketidakmampuan, atau mungkin kemalasan dari guru tersebut. Oleh sebab itu kepala sekolah perlu melakukan tindakan supervisi klinis agar dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan guru dalam proses kegiatan pembelajaran.

Alasan menggunakan kegiatan supervisi klinis dalam menangani masalah di atas, seperti termaktub dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan kegiatan supervisi klinis, dengan cara ini diharapkan semua masalah dapat diidentifikasi untuk selanjutnya ditindak lanjuti.

II RESEARCH METHOD

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, jadwal penelitian, dan siklus PTS sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di sekolah sendiri berstatus negeri yaitu SDN 01 Timpeh. Alasan dilakukan penelitian terhadap SDN 01 Timpeh adalah sekolah tersebut merupakan sekolah binaan peneliti sekaligus untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan pada semester dua pada tahun ajar 2021/2022 dengan kurun waktu kurang lebih dua bulan mulai dari tanggal Agustus sampai dengan Oktober 2021.

3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah

o	Uraian/Kegiat an	Bulan		
		agustu	Septemb	Okto

		s	er	er
	Menyusun Proposal PTS			
	Sosialisasi PTS			
	Penyusunan Instrumen PTS			
	Pengumpulan Data			
	Analisis data			
	Pembahasan			
	Menyusun hasil laporan akhir			

A. PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian:

1. Menentukan metode :
Metode penelitian ini adalah PTS (Penelitian Tindakan Sekolah)
2. Menentukan siklus : Ada 2 siklus yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siklus I dan siklus II.
3. Tahapan-tahapan siklus :

Siklus I

- a. Planning/Perencanaan :
 - 1) Sosialisasi dengan seluruh dewan guru SDN 01 Timpeh
 - 2) Menyusun program kegiatan supervisi
 - 3) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan supervisi
- b. Tindakan
 - 1) Mengadakan tahapan pertemuan pertama pada kegiatan supervisi
 - 2) Memfasilitasi kegiatan supervisi

3) Memberikan materi serta mengadakan kegiatan pelatihan dalam pelaksanaan kegiatan supervisi

c. Observasi

1) Peneliti mengamati semua kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan supervisi.

2) Mencatat semua kegiatan yang perlu didiskusikan

3) Pembicaraan individual

d. Refleksi

1) Mengevaluasi hasil data yang diperoleh sehingga terlihat mana kelebihan dan kekurangannya

2) Mengamati kelemahan-kelemahan serta mengatur perencanaan untuk peningkatan kelemahan yang tersebut.

3) Pembicaraan untuk keterlaksanaan siklus II.

Siklus II

a. Planning/Perencanaan

1) Merencanakan supervisi akademik pada siklus II

2) Mempersiapkan contoh-contoh atau sumber lain yang diperlukan.

b. Tindakan

Melaksanakan supervisi akademik lanjutan dengan fokus pada hasil diskusi/ temuan yang lalu.

c. Observasi

1) Mengamati proses belajar mengajar guru

2) Mencatat tindakan guru yang berkaitan dengan temuan yang lalu

d. Refleksi

1) Pembicaraan individual

2) Self Assisment

3) Arahan supervisor

Pemberian reward kepada guru

III RESULTS AND DISCUSSION

Dari hasil wawancara terhadap 9 orang guru SDN 01 Timpeh, peneliti memperoleh informasi bahwa tidak semua guru memahami bagaimana cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik, masih ada beberapa orang guru yang belum mampu dalam menetapkan tujuan pembelajaran, dan terhadap juga guru yang kurang mampu dalam mengelola kelas, kebanyakan dari guru tidak mempersiapkan bahan untuk proses

pembelajaran sehingga pada proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan terlihat guru kurang mampu menguasai materi dari pembelajaran Berikut hasil dari pengamatan terhadap kemampuan guru dalam proses kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Sebelum Dilaksanakan Kegiatan Supervisi

o	Nama	Nilai	Keterangan
	Yayah Sarah, S.Pd	62,5	Kurang
	Puji Lestari, S.Pd	71,87	Baik
	Fitra Adila, S.Pd	56,25	Kurang
	Syafhaini Yatira, S.Ag	81,25	Baik
	Endri Darlis, S.Pd.I	62,5	Kurang
	Nofrizal, S.Pd	65,65	Kurang
	Anita Darisma. S.Pd	65,65	Kurang
	Jaminatul Husna, S.Pd	62,5	Kurang
	Surya Ahni, S.Pd	62,5	Kurang
	Rata-rata	65,63	Kurang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar masih lemah. Untuk meningkatkan kemampuan terhadap guru dalam proses kegiatan pembelajaran maka peneliti melakukan tahapan perbaikan yaitu tahapan siklus I

Deskripsi Hasil Siklus I

Pada pelaksanaan kegiatan siklus pertama dilaksanakan dengan empat tahapan yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Yang mana pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan seperti berikut ini:

1. Perencanaan (Planning)
 - a. Membuat lembar wawancara
 - b. Membuat lembar pengukuran kemampuan
 - c. Membuat format rekapitulasi hasil kemampuan siklus I
2. Pelaksanaan (Acting)

Pada saat kegiatan supervisi tahap siklus pertama, belum tercapai ketuntasan terhadap guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan masih adanya beberapa orang guru yang belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara sempurna. Komponen yang dinilai pada proses kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Kemampuan dalam menetapkan tujuan pembelajaran; 2) Kemampuan terhadap pengelolaan kelas dengan

baik; 3) Mempersiapkan bahan pembelajaran; 4) Menguasai materi dengan baik; 5) Menimbulkan semangat belajar secara individual; 6) Tercapainya nilai KKM terhadap siswa; 7) Tuntas dalam pembelajaran dengan menetapkan sasaran pembelajaran, tepat waktu serta memonitor pemahaman siswa; 8) Mengevaluasi hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana;. Hasil observasi pada siklus kesatu dapat dideskripsikan berikut ini:

Pertemuan I

Kegiatan supervisi akademis dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Agustus 2021, dari semua guru yang ditinjau didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ternyata masih ada guru yang belum menguasai kelas dengan baik.

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021, dari semua guru yang ditinjau didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ternyata masih ada guru yang belum menguasai kelas dengan baik.

Dari hasil lembar pengamatan terhadap guru didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Siklus I

o	Nama	Nilai	Keterangan
	Yayah Sarah, S.Pd	7 1,87	Baik
	Puji Lestari, S.Pd	8 1,25	Baik
	Fitra Adila, S.Pd	6 5,62	Kurang
	Syafhaini Yatira, S.Ag	8 4,37	Baik
	Endri Darlis, S.Pd.I	8 1,25	Baik
	Nofrizal, S.Pd	7 5	Baik
	Anita Darisma. S.Pd	7 5	Baik
	Jaminatul Husna, S.Pd	6 8,75	Kurang
	Surya Ahni, S.Pd	7 8,12	Baik
	Rata-rata	7 5,69	Baik

Deskripsi Hasil Siklus II

Pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua sama halnya seperti siklus pertama yang juga terdiri dari empat tahap yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil observasi pada siklus kedua dapat dideskripsikan berikut ini:

Pertemuan I

Pertemuan pertama pada kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 September 2021. Kegiatan yang dilakukan pada hari tersebut yaitu mencermati terhadap guru bagaimana cara penerapan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 September 2021. Dari semua guru yang ditinjau didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ternyata guru sudah menguasai pengelolaan kelas dengan baik. Dari hasil lembar pengamatan terhadap guru didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3. Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Siklus II

o	Nama	Nilai	Keterangan
	Yayah Sarah, S.Pd	96,87	Sangat Baik
	Puji Lestari, S.Pd	93,75	Sangat Baik
	Fitra Adila, S.Pd	90,62	Sangat Baik
	Syafhaini Yatira, S.Ag	96,87	Sangat Baik
	Endri Darlis, S.Pd.I	90,62	Sangat Baik
	Nofrizal, S.Pd	85,5	Sangat Baik
	Anita Darisma. S.Pd	87,5	Sangat Baik
	Jaminatul Husna, S.Pd	87,5	Sangat Baik
	Surya Ahni, S.Pd	90,62	Sangat Baik
	Rata-rata	91,09	Sangat Baik

Pembahasan

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SDN 01 Timpeh Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang merupakan sekolah binaan peneliti berstatus negeri yang mana terdiri atas 9 orang guru. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam dua

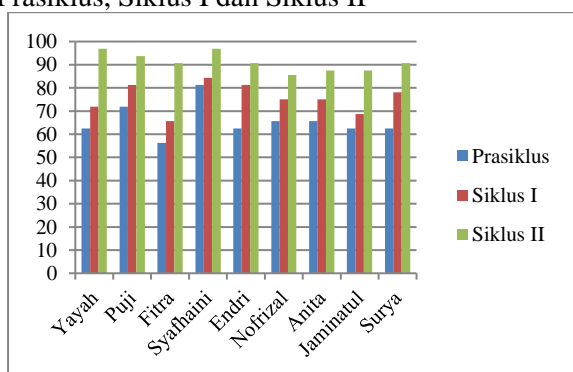
siklus. Pada pelaksanaan kegiatan ini, guru-guru tersebut menunjukkan sikap yang baik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh peneliti. Hal ini peneliti ketahui dari hasil pengamatan pada saat melakukan wawancara dan bimbingan terhadap guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Berikut tabel perbandingan dan grafik gambaran peningkatan kemampuan guru pada proses pembelajaran sebelum dan setelah diberikan pelaksanaan supervisi.

Tabel 4.4. Perbandingan Hasil Kemampuan Guru Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

o	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
	Yayah Sarah, S.Pd	62,5	71,87	96,87
	Puji Lestari, S.Pd	71,87	81,25	93,75
	Fitra Adila, S.Pd	56,25	65,62	90,62
	Syafhaini Yatira, S.Ag	81,25	84,37	96,87
	Endri Darlis, S.Pd.I	62,5	81,25	90,62
	Nofrizal, S.Pd	65,65	75	85,5
	Anita Darisma. S.Pd	65,65	75	87,5
	Jaminatul Husna, S.Pd	62,5	68,75	87,5
	Surya Ahni, S.Pd	62,5	78,12	90,62
	Rata-rata	65,63	75,69	91,09

Grafik 1. Hasil Kemampuan Guru Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Pada grafik yang dilampirkan diatas, meningkatnya kemampuan terhadap guru pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Yang mana pada prasiklus terhadap guru kemampuan yang diperoleh oleh seluruh guru adalah dengan rata-rata penguasaan materi 65,63, pada siklus I dengan nilai rata-rata 75,69. Tahapan siklus II dilaksanakan bertujuan untuk lebih mengoptimalkan kompetensi guru dalam menguasai proses kegiatan pembelajaran. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh oleh guru berdasarkan instrumen pengamatan adalah 91,09

IV CONCLUSION

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan supervisi dapat meningkatkan motivasi guru dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Kegiatan supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil observasi /pengamatan yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru pada proses kegiatan pembelajaran dari siklus ke siklus .

Saran

Telah terbukti bahwa dengan kegiatan supervisi dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi guru terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Motivasi yang sudah tertanam khususnya dalam proses kegiatan pembelajaran hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan/dikembangkan.
2. Hendaknya seluruh guru mampu dapat menerapkan wawasan serta ilmu yang diperoleh pada saat kegiatan bimbingan supevisi klinis agar tercapainya tujuan dari sekolah.

Bibliography

- [1]Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2]Arnold, Hugh J., dan Daniield C. Feldman. 1986. *Individual in Organization*. New York: McGraw Hill, Seris in Management.
- [3]Badudu.J.S, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- [4]Depdiknas. 2002. *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- [5]Hadari Nawawi. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- [6]Harbinson, 1973, *Human Resources As the Wealth of Nation*, New York, Oxford University Press.
- [7]McAshan, H.H. 1981. *Competency-Based Education and Behavioral Objectives*. USA: Educational Technology Publications.
- [8]Nadler, D.A. and Thusman, M.L. 1983. *A General Diagnostic Model for Organizational Behavior*. New York: MacGraw Hill.
- [9]Sudarsono, FX. 1999. *Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan*. Makalah untuk Penataran Dosen, Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.